

Menggunakan Knoppix - Linux 1CD

Rachman Shaufun Shufyani

Mahasiswa di Kochi College of Technology, Jepang
Aktifis IlmuKomputer.Com

Romi Satria Wahono

Koordinator Umum IlmuKomputer.Com
Peneliti LIPI

** Artikel ini dimuat di Koran Tempo tanggal 01 Desember 2003*

Setelah pada bagian pertama kita mengupas pengenalan, proses booting dan tips memecahkan masalah pada saat booting. Pada tulisan bagian kedua ini kita akan melakukan setting, instalasi, dan mulai menggunakan Knoppix.

Setting Awal

Jika ada beberapa fungsi dimana Knoppix gagal melakukan setting secara otomatis, kita bisa mengesetnya sendiri setelah loading selesai dan desktop telah muncul di layar. Misalnya sound dan network.

```
You passed an undefined mode number.
Press <RETURN> to see video modes available, <SPACE> to continue or wait 30 secs

Uncompressing Linux... Ok, booting the kernel.
PCI: Cannot allocate resource region 4 of device 00:07.1

Welcome to the KNOPPIX live Linux-on-CD!

Found SCSI device(s) handled by BusLogic.o.
Accessing KNOPPIX CDROM at /dev/scd0...
Total memory found: 94552 kB
Creating /ramdisk (dynamic size=72016k) on /dev/shm...Done.
Creating directories and symlinks on ramdisk...Done.
Starting init process.
INIT: version 2.78-knoppix booting
Processor 0 is Intel(R) Pentium(R) III CPU          1133MHz 1137MHz, 256 KB
Cache
APM Bios found, power management functions enabled.
USB found, managed by hotplug.
Enabling hotplug manager.
Autoconfiguring devices... Done.
Mouse is Generic 3 Button Mouse (PS/2) at /dev/psaux
```

Gambar 3: Pengecekan Hardware Otomatis

Sound

Untuk mengeset sound yang tidak terdeteksi secara otomatis pada waktu loading, bukalah terminal/konsole, ketikkan command sndconfig, sehingga kita bisa menjalankan pengesetan sound. Namun jika anda menggunakan KDE, anda dapat membukanya dalam menu, kemudian [KNOPPIX] →[Configure]→[Sound configuration]. Dengan ini, mungkin sound setting bisa berjalan dengan baik.

Network

Ada beberapa macam cara untuk menghubungkan dengan network seperti LAN, modem, ADSL, dll. Semuanya bisa disetting dengan cara yang sama, bukalah menu KDE, kemudian [KNOPPIX]→[Network/Internet]. Disini akan muncul beberapa pilihan, pilihlah [Setting NetworkCard] untuk menggunakan IP yang tetap atau juga untuk menggunakan DHCP. Bisa juga dengan perintah netcardconfig.

Password

Kebutuhan Akan Password

Password tidak dibutuhkan sama sekali untuk menjalankan Knoppix sampai Desktop muncul dilayar. Karena memang pada awalnya Knoppix tidak tersetting password sama sekali. Namun, anda tidak perlu cemas karena password untuk root bisa saja diset kemudian.

Melakukan Pekerjaan dalam Root

Desktop KDE yang berjalan pada waktu awal adalah mode untuk user. Untuk ini, ada beberapa fungsi yang harus dijalankan dengan password. Tentu saja harus bekerja sebagai root untuk mengendalikan Management System, Management Users dan sejenisnya. Ada 2 cara untuk menjadi root.

1. Menggunakan Root Shell

Jika menggunakan KDE sebagai desktop, dari menu K, anda bisa menekan [KNOPPIX]→[Root Shell] sehingga akan muncul sebuah konsol dimana anda bisa langsung bekerja sebagai root. Anda juga bisa membuat password untuk masuk menjadi root dan sebagainya pada konsol ini.

2. Menggunakan comand sudo

Pada waktu menggunakan terminal, anda juga langsung berubah menjadi root dengan menggunakan perintah sudo.

Contoh: Mengedit File sebagai Root

```
$sudo vi [nama file]
```

Kemudian dengan perintah sudo -s, anda akan berpindah ke lingkungan root secara total.

Contoh:

```
$sudo -s
```

```
#
```

Untuk keluar dari sini tulislah exit, dan anda akan menjadi user kembali.

Penyimpanan File

Sejalan dengan waktu, tentu saja jumlah file yang anda miliki semakin banyak. Bagaimana menyimpan file-file ini dalam Knoppix yang tidak terinstall dalam harddisk melainkan hanya menggunakan ram ini? Ada beberapa cara yang akan kita bicarakan di sini.

Disket (Floppy)

Ini adalah cara yang paling aman. Jika anda menggunakan desktop KDE, akan terlihat di bagian icon tanda floppydisk, kliklah icon tersebut dan anda bisa menyimpan file anda disitu.

Anda juga bisa menyimpan setting Knoppix yang sedang anda gunakan dengan cara dari menu K, anda pilih [KNOPPIX]→[Configure]→[Save KNOPPIX Configuration]. Dengan ini anda tidak perlu berkali-kali mengeset ulang pada awal menggunakan Knoppix. Anda bisa menyimpannya di floppydisk atau hardisk. Sehingga pada saat booting anda cukup menambahkan option berikut.

Contoh:

Setting tersimpan dalam floppy

boot: knoppix floppyconfig

Setting tersimpan dalam hardisk

boot: knoppix myconfig=/dev/hda3 (misalkan dalam hda3)

boot: knoppix myconfig=scan (otomatis)

Harddisk

Anda juga bisa menyimpan file-file yang anda kerjakan dengan Knoppix ke dalam Harddisk. Knoppix bisa membaca dan menulis pada berbagai-macam tipe hardisk.

1. Internal Harddisk yang terinstall Linux

Anda dapat membaca dan menulis dengan begitu saja, pada harddisk bertipe Ext2, Ext3, ResierFS, xfs, dll.

2. Internal Harddisk yang terinstall Windows

Lihatlah properti harddisk anda, jika file system harddisk anda VFAT, maka Knoppix bisa membaca dan menulis sebagai mana biasanya. Namun jika file system-nya berjenis NTFS, Knoppix baru bisa membacanya dan tidak bisa menulis.

Cara untuk membaca harddisk ialah dengan mengklik icon harddisk yang terletak pada layar Desktop. Pada saat awal, harddisk tersetting agar tidak bisa ditulis(unwritable). Jika anda ingin menulis suatu harddisk bertipe VFAT. Klik kanan pada icon harddisk, pilih 'change to readable/writable' kemudian hapuslah tanda cek 'read only' pada properti.

External Device

Knoppix mendukung berbagai macam USB dan IEEE1394 device, seperti USB memory dan USB hardisk. Sehingga anda bisa saja menggunakannya sebagai media penyimpanan file.

Menggunakan Mail, FTP, NFS

File-file kecil seperti laporan yang dibuat dengan OpenOffice.org bisa juga di kirim sebagai attachment ke alamat sendiri, dengan begitu, file akan sekali di simpan dalam mail server dan kita bisa mengambil kembali kemudian. Atau jika server telah berhasil disetting kita juga bisa menggunakan FTP, HTTP, Samba sebagai sarana penyimpanan file.

Install pada Hardisk

Setelah Knoppix berjalan diatas komputer, ternyata banyak diantara pemakai yang ingin menginstallnya di hardisk, bagai mana cara menginstallnya? Mudah saja, anda cuma perlu mengetikkan knx-hdinstall pada root konsole, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk yang muncul. Yang perlu diperhatikan ialah jangan mengedit partisi yang digunakan oleh Windows jika anda masih ingin menggunakannya atau anda akan kehilangan semua file didalamnya. Secara singkat, urutannya adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah partisi Linux Swap dengan cfdisk(minimal 256MB)
2. Memilih partisi Linux untuk root
3. Menginisial jenis file system
4. Mengkopi semua file yang dibutuhkan(otomatis)
5. Mengeset networking
6. Mengeset password
7. Mengeset bootloader (*Note: Hati-hati pada langkah ini- karena bisa membuat anda tidak bisa booting ke Windows. Jika anda masih ingin menggunakan Windows, adalah sebuah ide yang bagus untuk mengeset Grub Loader dengan masukan 'chainloader', sehingga anda dapat memilih satu diantara keduanya pada saat booting(dual booting).*)
8. Restart(tanpa CD)

Selain beberapa hal yang telah diuraikan pada artikel berseri ini, masih banyak cara-cara penggunaan dan teknik lain di Knoppix. Yang paling penting adalah “self experiment” dan bagaimana kita kreatif menggunakan Knoppix ini.

Jalankan Knoppix pada komputer anda dan anda pasti akan terkesan !

Daftar Pustaka

1. Software Design, 2003 Mei , Tokyo, Penerbit Gijutsu Hyouronka.
2. Linux magazine, 2003 Juni, Tokyo, Penerbit ASCII Cooperation.
3. www.knoppix.net